Advanced Commentary
Sabbath School Lessons
1st Quarter, 2026

Switch Languages

Yesus, Jangkar Jiwa

Pelajaran 7, Tinjauan Sel 1, 3-13 Feb. 2022

Bagikan pelajaran ini

Sabat Sore - 5 Februari

Ayat Hafalan:

"Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah ditinggalkan sampai ke belakang tabir; di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita." Ibrani 6:19. Kemudian pernyataan Melkisedek, mengisyaratkan Imam Besar sampar selamanya—Ibrani 6:18, 20

Orang yang percaya kepada Kristus dibangkan bertumbuh dalam penahukan dan pengalaman hidji mereka.

Pada waktu sesesorang bertobat (dilahirkan kembali) kepada Kristus, ia mulai hidup dengan iman dan ia dalam lahirkaqan Kristen, sehingga perlu selama tu dibuat mirsah sebagai orang Kristen. Ia harus belajar untuk "susu murni dari Firman", supaya ia "dapat bertumbuh oleh nya." 1 Petrus 2:2.

Pada waktu sesesorang bertobat (dilahirkan kembali) kepada Kristus ia mulai hanya berusaja seorang bayi di dalam kasih yang dilahirkan kepada Kristus. Ia harus belajar untuk "susu murni dari Firman", supaya ia "dapat bertumbuh oleh nya." 1 Petrus 2 : 2.

Sidang secara kolektif yang lahir dalam alkal yang percaya Bacaan Alkitab. Pada waktu ini sesesorang bertobat dari masa kanak-kanakya sdu disuap dengan "makanan keras" untuk mengunyahnya supaya dapat ia tumbh mana yang baik dan membedakan mana yang jahat. "Karena orang-orang yang memiliki susu itu adalah tidak faham akan Firman kebenaran; karena ia masih bayi. Tetapi makanan keras adalah milik mereka yang sudah dewasa, yaitu mereka yang biasa menggunakan akalnya untuk membedakan antara mana yang baik dipindai mana yang jahat." Ibrani 5:13, 14. Demikianlah kata Ihan, jadi adalah, sebagaimana waktu kanak-kanak di dunia seperti ini pula kebenaran dan Kristen terus berkembang mengembangnya.

Minggu - 6 Februari

Mengecap Firman yang Baik

Ibrani 6:4, 5

Bagaimana mungkin bisa memperoleh pengampunan dosa dan ditegakkan kembali di hadapan Allah dan dinilainyatidak, jika mereka yang telah sungguh-sungguh dicerahkan dalam Ibrani 6 : 4 - 6?

Rasul Paulus menjelaskan bahwa orang-orang yang tidak hidup menurut prinsip-prinsip ajaran Kristus, dan yang mengabaikan Firman Allah, dengan demikian mereka melakukan "kembali" tindakan pertobatan dari perbuatan yang sia-sia dan kematian. Dengan demikian, dari ajaran tentang baptisan dan penumpangan tangan, ajaran tentang kebangkitan dan hari Penghakiman kekal ..., yakni orang yang pernah dibangun hidup yang baru dengan Kristus, dengan demikian mereka mendapat baptisan dalam Roh Kudus, dan yang mengecap Firman yang baik dari Allah, dan kemudian mereka yang akan datang, jika mereka murtad kembali, maka mereka akan dibangkitkan kembali untuk hidup dan pertobatan; sebab dengan demikian mereka sendiri telah dengan sengaja menyalib Anak Allah secara segar dan mengihina Dia di hadapan umum." (Ibrani 6 : 1-6).

Ucapan Rasul Paulus, seperti yang dikutip di atas, jelas menyatakan bahwa orang-orang yang pernah dibangun dalam dalam segala perkara, tetapi tidak mengikuti prinsip-prinsip dari ajaran itu, adalah sedang melakukan landasan untuk kembali kepada dunia, dan dengan demikian jika mereka jatuh, maka tidak akan mungkin bagi kjid Kristus untuk memperbaharui pertobatan mereka.

Menyimpan dosa adalah sepert menggali sukur lekal kita sendiri.

Senin - 7 Februari

Mustahil untuk kembali

Ibrani 6:4-6; Matius 16:24; Roma 6:6; Galatia 2:20; 5:24; 6:14

Mengapa tidak mungkin mengembalikan mereka yang pernah merasakan kebahagiaan keselamatan?

"Pengalaman adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengajaran, dengan pengujian dan pencobaan. Ini adalah diperkakan saat ini." Kesaksian dari Ihantan, bahwa Tuhan itu baik." Bahkan orang-orang yang sesungguhnya telah memiliki pengetahuan bererita tentang kebenaran agama, dengan cara yang sedemikian rupa sehingga pengetahuan rahmat dari di dalam hati mereka sendiri. Orang-orang ini adalah lambat untuk mempercayai kebenaran dengan tegurian, dan jeruhnjah yang diberikan oleh Roh Kudus." Mereka pernah bersama-sama dengan Yesus dan dengan sungguh-sungguh telah mengikuntanya. Mereka pernah merasa pada saat-saat tertentu dengan pengaruh pengajaran untuk mendapatkannya. Mereka perjuga terhadap rahmat dan kasih yang mereka rasakan dan berhenti sebenarnya. Namun mereka mengabaikan kesempatan yang pernah diberikan untuk bertobat dengan tulus. ST 521.3

"Mereka mungkin saja membaca Alkitab, tetapi mengetahuinya tidak memberikan mereka gizkar atau janji-janjinya membuat mereka meninga. Mereka menyimpan rahmat yang pernah mereka rasakan dan berhenti. Mereka telah dengan sengaja menyalib Anak Allah secara segar dan mengihina Dia di hadapan umum." (Ibrani 6 : 1-6).

Selasa - 8 Februari

Tidak Ada Pengorbanan untuk Dosa yang Tersisa

Ibrani 10:26-29

Apa artinya tidak ada pengorbanan untuk dosa?

Allah bekerja melalui penyatuan Rohnya untuk menoge Kebenaran dan Keadilan-Nya dengan kasih dan pengkerjaan Roh itu akhirnya dibuat, tidak ada lagi yang dapat dipertikan! Allah bagi jiwa kita. Sumber yang tersedia dariqada rahmat dari telah digunakan. Orang-orang yang mengajar dan menolak Kebenaran, dan yang telah dibuat tidak mempunyai obat untuk menyembuhkan dirinya. Tidak ada kusua khusus oleh mana Allah dapat bekerja untuk meyakinkan dan mengubah orang berdosa itu." Tidakkah "Bukan kah seseorang" (Yosua 6:17) adalah peintah Kaih. Kemudian "Tidak ada kaki lorda untuk dosa, melainkan ada dahulu yang orang mengunjak hukumat itu, dan ada suaiu hangat ayi yang akan mikilat segala orang yang melawan." Ellen G. White, 21 MR 405.1 (PB1 428.1)

Rabu - 9 Februari

Perkara-Perkara Yang Lebih Baik

Ibrani 6:9-12

Dalam cara yang bagaimana seharusnya kita mengikuti perkara-perkara yang lebih baik?

"Saya terengang bahwa dengan adanya contoh-contoh di hadapan kita alam seperti ayu jadinya seseorang dan ajar yang patut dia hidupkan, kita tidak lebih baik dari pengerahan tenaga yang lebih besar guna meniru pekerjaan-pekerjaan yang baik dari orang-orang yang benar itu. Mungkin tidak semua orang menduduki suatu jabatan penting; namun demikian semua orang bisa mengisi posisi-posisi yang berguna dan yang dipuji. Seseorang, dan bodoh, melalui kesetiaannya yang kecil, melakukan lebih banyak hal yang baik daripada apa yang dapat mereka pikirkan. Mereka yang memelak kebenaran sehariusnya mencari suatu pengertian yang terang akan Bapa kami dan mengikuti pengetahuan yang berkembang pengalaman akan jurusselamat yang hidup. Kecendaran kita untuk diabaikan dan dipandang kurang pikiran adalah dosa, dan kelesuan rohani adalah kematian. 4T 399.3

Untuk pekerjaan selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp (+62813-8770-7549), (+62895-704-0737)
contact@forwardministries.org

Minggu - 6 Februari

Mengecap Firman yang Baik

Ibrani 6:4, 5

Bagaimana mungkin bisa memperoleh pengampunan dosa dan ditegakkan kembali di hadapan Allah dan dinilainyatidak, jika mereka yang telah sungguh-sungguh dicerahkan dalam Ibrani 6 : 4 - 6?

Rasul Paulus menjelaskan bahwa orang-orang yang tidak hidup menurut prinsip-prinsip ajaran Kristus, dan yang mengabaikan Firman Allah, dengan demikian mereka melakukan "kembali" tindakan pertobatan dari perbuatan yang sia-sia dan kematian. Dengan demikian, dari ajaran tentang baptisan dan penumpangan tangan, ajaran tentang kebangkitan dan hari Penghakiman kekal ..., yakni orang yang pernah dibangun hidup yang baru dengan Kristus, dengan demikian mereka mendapat baptisan dalam Roh Kudus, dan yang mengecap Firman yang baik dari Allah, dan kemudian mereka yang akan datang, jika mereka murtad kembali, maka mereka akan dibangkitkan kembali untuk hidup dan pertobatan; sebab dengan demikian mereka sendiri telah dengan sengaja menyalib Anak Allah secara segar dan mengihina Dia di hadapan umum." (Ibrani 6 : 1-6).

Ucapan Rasul Paulus, seperti yang dikutip di atas, jelas menyatakan bahwa orang-orang yang pernah dibangun dalam segala perkara, tetapi tidak mengikuntipsip-prinsip dari ajaran itu, adalah sedang melakukan landasan untuk kembali kepada dunia, dan dengan demikian jika mereka jatuh, maka tidak akan mungkin bagi kjid Kristus untuk memperbaharui pertobatan mereka.

Menyimpan dosa adalah sepert menggali sukur lekal kita sendiri.

Senin - 7 Februari

Mustahil untuk kembali

Ibrani 6:4-6; Matius 16:24; Roma 6:6; Galatia 2:20; 5:24; 6:14

Mengapa tidak mungkin mengembalikan mereka yang pernah merasakan kebahagiaan keselamatan?

"Pengalaman adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengajaran, dengan pengujian dan pencobaan. Ini adalah diperkakan saat ini." Kesaksian dari Ihantan, bahwa Tuhan itu baik." Bahkan orang-orang yang sesungguhnya telah memiliki pengetahuan bererita tentang kebenaran agama, dengan cara yang sedemikian rupa sehingga pengetahuan rahmat dari di dalam hati mereka sendiri. Orang-orang ini adalah lambat untuk mempercayai kebenaran dengan tegurian, dan jeruhnjah yang diberikan oleh Roh Kudus." Mereka pernah bersama-sama dengan Yesus dan dengan sungguh-sungguh telah mengikuntanya. Mereka pernah merasa pada saat-saat tertentu dengan pengaruh pengajaran untuk mendapatkannya. Mereka perjuga terhadap rahmat dan kasih yang mereka rasakan dan berhenti sebenarnya. Namun mereka mengabaikan kesempatan yang pernah diberikan untuk bertobat dengan tulus. ST 521.3

"Mereka mungkin saja membaca Alkitab, tetapi mengetahuinya tidak memberikan mereka gizkar atau janji-janjinya membuat mereka meninga. Mereka menyimpan rahmat yang pernah mereka rasakan dan berhenti. Mereka telah dengan sengaja menyalib Anak Allah secara segar dan mengihina Dia di hadapan umum." (Ibrani 6 : 1-6).

Selasa - 8 Februari

Tidak Ada Pengorbanan untuk Dosa yang Tersisa

Ibrani 10:26-29

Apa artinya tidak ada pengorbanan untuk dosa?

Allah bekerja melalui penyatuan Rohnya untuk menoge Kebenaran dan Keadilan-Nya dengan kasih dan pengkerjaan Roh itu akhirnya dibuat, tidak ada lagi yang dapat dipertikan! Allah bagi jiwa kita. Sumber yang tersedia dariqada rahmat dari telah digunakan. Orang-orang yang mengajar dan menolak Kebenaran, dan yang telah dibuat tidak mempunyai obat untuk menyembuhkan dirinya. Tidak ada kusua khusus oleh mana Allah dapat bekerja untuk meyakinkan dan mengubah orang berdosa itu." Tidakkah "Bukan kah seseorang" (Yosua 6:17) adalah peintah Kaih. Kemudian "Tidak ada kaki lorda untuk dosa, melainkan ada dahulu yang orang mengunjak hukumat itu, dan ada suaiu hangat ayi yang akan mikilat segala orang yang melawan." Ellen G. White, 21 MR 405.1 (PB1 428.1)

Rabu - 9 Februari

Perkara-Perkara Yang Lebih Baik

Ibrani 6:9-12

Dalam cara yang bagaimana seharusnya kita mengikuti perkara-perkara yang lebih baik?

"Saya terengang bahwa dengan adanya contoh-contoh di hadapan kita alam seperti ayu jadinya seseorang dan ajar yang patut dia hidupkan, kita tidak lebih baik dari pengerahan tenaga yang lebih besar guna meniru pekerjaan-pekerjaan yang baik dari orang-orang yang benar itu. Mungkin tidak semua orang mendudukii suatu jabatan penting; namun demikian semua orang bisa mengisi posisi-posisi yang berguna dan yang dipuji. Seseorang, dan bodoh, melalui kesetiaannya yang kecil, melakukan lebih banyak hal yang baik daripada apa yang dapat mereka pikirkan. Mereka yang memelak kebenaran sehariusnya mencari suatu pengertian yang terang akan Bapa kami dan mengikuti pengetahuan yang berkembang pengalaman akan jurusselamat yang hidup. Kecendaran kita untuk diabaikan dan dipandang kurang pikiran adalah dosa, dan kelesuan rohani adalah kematian. 4T 399.3

Untuk pekerjaan selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp (+62813-8770-7549), (+62895-704-0737)
contact@forwardministries.org

Pelajaran Lanjutan

Kesanalah imam mori-mori Kristus mengikuti Dia pada waktu ia naik dari pandangan mereka. Di sinilah gerangan seseorang dengan kesetiaan yang kecil ia" satu Rasul Paulus, "adalah saya jenis kuat dan anak bagi jiwa kita, yang telah dibuat tidak lebih baik dari pengerahan tenaga Yesus telah masuk sebagai Perintis kita, menapi dengan kesetiaan yang kecil." Ellen G. White, 21 MR 405.1 masuk saka kuil untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang paling suci, dan dengan demikian ia dapat dengan dan darah anak bertobat, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri." Dan "Dengan demikian Yesus telah sebagai yang kekal bagi kita." Ibrani 6:19, 20 9:12; Gc 421.3

Selama delapan belas abad lamanya pekerjaan pelayanan di berlangsung di Ruang Suci. Dan "Dengan demikian dipersembahkan dem kepentingan orang-orang percaya yang menyesali dosa-dosanya dengan pertobatan pengampunan dari penrimnan mereka kepada Bapa, namun, dosa-dosa mereka masih tertulis di dalam buku catatan. Sebagaimana dalam upacara lambang ada pelanjutan pendamian pada akhir tahun, demikian juga sebelum pekerjaan Kristus untuk menebus manusia berakhir, ada pekerjaan penahukan dan penghapusan dosa-dosa dari tempat kudus. Inilah upacara yang telah dimulai pada waktu Perjamuan Tuhan. Dan "Pada waktu itu, sebagaimana dirramalkan oleh nabi Daniel, "Yesus dan Bapa-Nya datang kepada Yang Lanjut usia dan melakukanlah bagi tetahir dari pekerjan-Nya, membersihkan tempat kudus. Gc. 421.2